

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	xi
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.5.1 Lembaga <i>Rechtsverwerking</i>	11
1.5.2 Hak Penguasaan atas Tanah	13
1.5.3 Tanah Terlantar	15
1.5.4 Sistem Publikasi Pendaftaran Tanah	17

1.6 Metode Penelitian	19
1.6.1 Tipe Penelitian Hukum	19
1.6.2 Pendekatan Masalah	20
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	21
1.6.4 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum	22
1.6.5 Analisis Bahan Hukum	23
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika	24

**BAB II : KARAKTERISTIK LEMBAGA *RECHTSVERWERKING*
DALAM PENGUASAAN TANAH ADAT BERDASARKAN
HUKUM AGRARIA NASIONAL**

2.1 Konsep Lembaga <i>Rechtsverwerking</i> dalam Hukum Adat dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah	26
2.2 Perbedaan Konsep Lembaga Daluwarsa dan Lembaga <i>Rechtsverwerking</i>	36
2.3 Tanah Terlantar sebagai Perwujudan Lembaga <i>Rechtsverwerking</i>	45
2.4 Kedudukan yang Didahulukan antara Lembaga <i>Rechtsverwerking</i> dan Bukti Kepemilikan atas Nama Pemegang Hak	52

**BAB III : *RATIO DECIDENDI* PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 2044 K/PDT/2015 TERHADAP EKSISTENSI
LEMBAGA RECHTSVERWERKING**

3.1 Kasus Posisi	61
3.2 Analisis Pertimbangan Hukum Majelis Hakim	63

BAB IV : PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	89
4.2 Saran.....	90

DAFTAR BACAAN

LAMPIRAN